



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 10910-10923

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang

Laili Muthiatul Khoiroh^{1✉}, Ika Indriasari², Prianka Ratri Nastiti³

Universitas PGRI Semarang

Email: lmuthi678@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dan pengukuran menggunakan skala likert. Jumlah sampel sebanyak 118 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda dengan alat analisis *IBM SPSS Statistics Version 22*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, faktor demografi, *financial technology*, dan *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investai mahasiswa di Kota Semarang dan didapatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.550 atau 55.0%. Hal tersebut berarti bahwa variabel keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan investasi, faktor demografi, *financial technology*, dan *locus of control* sebesar 55.0%. Sedangkan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, Financial Technology, Locus of Control, Keputusan Investasi*

Abstract

This research aims to determine the influence of Investment Knowledge, Demographic Factors, Financial Technology, and Locus of Control on Student Investment Decisions in the City of Semarang. The method used is a quantitative method with data collection techniques through distributing questionnaires and measurements using a Likert scale. The total sample was 118 people with the sampling technique using purposive sampling technique and the analysis technique used was multiple linear regression analysis with the IBM SPSS Statistics Version 22 analysis tool. The results of the study showed that investment knowledge, demographic factors, financial technology, and locus of control had an influence . positive and significant on student investment decisions in Semarang City and obtained an Adjusted R Square value of 0.550 or 55.0%. This means that the investment decision variable can be explained by the variables investment knowledge, demographic factors, financial technology, and locus of control at 55.0%. Meanwhile, the remaining 45% is influenced by other variables not explained in this research.

Keywords: *Investment Knowledge, Demographic Factors, Financial Technology, Locus of Control, Investment Decisions*

PENDAHULUAN

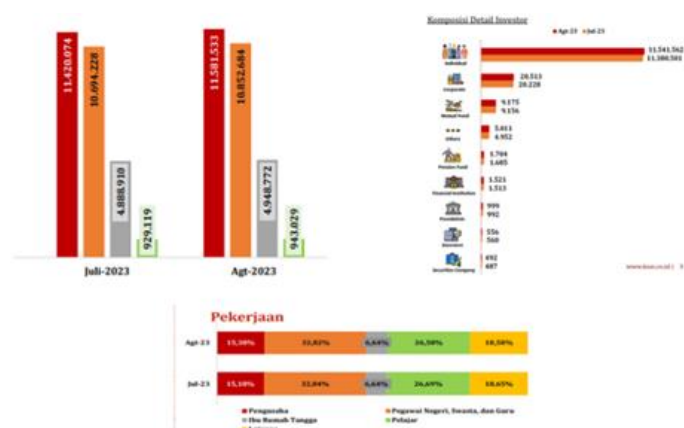
Dalam pembangunan masyarakat dan negara, mahasiswa memegang peran dan fungsi yang penting dalam menciptakan perubahan positif dan kemajuan dalam berbagai bidang. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengatur keuangannya dengan baik secara mandiri dan mampu bertanggung jawab terhadap keputusan yang dibuatnya. Masalah yang sering dihadapi mahasiswa adalah ketergantungan pada orang tua dan perilaku yang boros karena sebagian dari mereka yang belum berpendapatan pribadi (Margaretha & Pambudhi, 2015). Manajemen keuangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan dan pengelolaan keuangan. Perencanaan sangat penting karena rencana adalah gambaran yang jelas dan spesifik mengenai apa yang perlu dicapai. Tujuan akhir perencanaan keuangan tersebut yaitu kebebasan finansial. Hal ini dapat diartikan sebagai kebebasan dari hutang, ketersediaan pendapatan dari investasi, dan perlindungan finansial dari risiko yang mungkin terjadi (OJK, 2019).

Pengalokasian keuangan banyak ditujukan untuk beberapa hal meliputi, investasi, tabungan, dan konsumsi (Fitriarianti, 2018). Investasi adalah jenis pengalokasian yang paling menguntungkan di masa depan. Dan dewasa ini, investasi sedang mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa investasi di Indonesia sudah menjadi tujuan investasi yang sangat menarik. Untuk dapat memulai berinvestasi, calon investor wajib memiliki pengetahuan dasar tentang investasi. agar dapat melihat gambaran kegiatan investasi di pasar modal dan memilih instrumen investasi tepat sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan tingkat pengembalian dan

risiko yang akan diperoleh. Tujuan lainnya adalah untuk melindungi dari praktik investasi yang irasional, perilaku ikut-ikutan (*herding*), penipuan, dan risiko kerugian.

Faktor lain yang mampu memengaruhi keputusan investasi adalah faktor demografi. Faktor demografi adalah faktor dalam diri seseorang sehingga membedakan antara individu satu dengan individu lain yang dapat memengaruhi perilaku seseorang tersebut. Faktor demografi meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pendapatan, tempat tinggal, asal program studi/jurusan/fakultas, tahun angkatan kuliah, kemampuan akademik (IPK), lama studi, pekerjaan, dan sebagainya (Wardani dkk., 2017). Faktor demografi ini dapat memengaruhi perilaku seseorang khususnya pada pengelolaan keuangan (Hidayati & Kartawinata, 2017). Selain itu, pesatnya perkembangan teknologi dewasa ini memiliki peran serta yang sangat penting dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan di bidang keuangan serta hal positif lain bagi masyarakat. Dengan adanya aplikasi keuangan membuat perputaran ekonomi lebih cepat dan masyarakat terbantu dalam penyimpanan dan pengelolaan keuangannya. Selain itu, aplikasi keuangan dapat menyelesaikan transaksi keuangan khususnya investasi.

Selanjutnya berbicara mengenai keputusan berinvestasi di pasar modal, seseorang akan mempertimbangkan faktor psikologis berdasarkan pengalaman dan keyakinannya. Salah satu faktor psikologis tersebut dikenal dengan istilah *locus of control*. Menurut Mahwan & Herawati, (2021) *locus of control* merupakan keyakinan seseorang terhadap suatu sumber yang menentukan perilakunya. *Locus of control* terbagi dua jenis yaitu *locus of control* internal dan eksternal. *Locus of control* internal adalah keyakinan bahwa di dalam dirinya berpotensi untuk menentukan nasib sendiri. Seseorang dengan keyakinan ini percaya bahwa takdir tidak menentukan dirinya, namun apa yang dijalani yang menentukan takdir. Sementara itu, *locus of control* eksternal adalah perspektif terkait segala sesuatu yang dihasilkan, baik maupun buruk berada di luar kendali diri sendiri. Seperti keberuntungan, kesempatan, takdir (DI & Kuswati, 2013).



Gambar 1 . Statistik Pasar Modal Indonesia (PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI))

Sumber : Data PT. KSEI per Agustus 2023

Berdasarkan Statistik Pasar Modal Indonesia menurut PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Agustus 2023, menunjukkan bahwa jumlah investor individual pada PT. KSEI mengalami peningkatan, pada bulan Juli 2023 jumlah investor individualnya adalah 11.380.501 meningkat pada Agustus 2023 menjadi 11.541.562. Namun dari jumlah investor individual tersebut yang berstatus sebagai pelajar adalah 26.69% nya. Artinya mahasiswa banyak yang belum memutuskan untuk berinvestasi karena angka investor individual generasi muda yang berstatus pelajar masih relatif kecil apabila dibandingkan dengan investor individual yang berstatus pegawai negeri, swasta, dan guru yang mencapai 32.84%. BEI juga telah memberikan fasilitas Galeri Investasi yang sekarang banyak tersebar di Indonesia khususnya Kota Semarang agar mahasiswa dapat dengan mudah memahami, mempelajari, dan meningkatkan pengetahuannya terkait investasi. Namun mahasiswa cenderung masih mengedepankan kenginginannya daripada kebutuhannya yang mengakibatkan mereka kesulitan mengelola keuangan untuk dapat mengambil keputusan investasi. Oleh karenanya, dilakukan penelitian ini dengan tujuan mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, faktor demografi, *financial technology*, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat analisis *SPSS 22 For Windows*. Adapun populasi dari penelitian adalah mahasiswa aktif yang berkuliah di Kota Semarang. Sedangkan sampel yang digunakan ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, dengan menentukan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Responden yang diambil sebagai sampel adalah mahasiswa aktif di Kota Semarang tahun angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023 yang telah memiliki investasi saham minimal 1 bulan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk *google form* kepada mahasiswa aktif yang berkuliah di Kota Semarang. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2}{4(Moe)^2}$$
$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$
$$n = 96,04$$

Dimana:

n : Jumlah sampel

Z : Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penentuan sampel penelitian

Moe : *Margin of error* (tingkat kesalahan maksimum yang dapat ditorelir)

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel minimal yang harus digunakan pada penelitian ini adalah 96 responden. Dan dalam penelitian ini didapatkan jumlah sampel sebanyak 118 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig	T.Sig	Ket
Pengetahuan Investasi	X1.1	0.696	0.181	0.000	0.05	Valid
	X1.2	0.730				Valid
	X1.3	0.671				Valid
	X1.4	0.740				Valid
	X1.5	0.723				Valid
	X1.6	0.558				Valid
	X1.7	0.691				Valid
	X1.8	0.671				Valid
	X1.9	0.637				Valid
Faktor Demografi	X2.1	0.760	0.181	0.000	0.05	Valid
	X2.2	0.807				Valid
	X2.3	0.605				Valid
	X2.4	0.613				Valid
	X2.5	0.720				Valid
	X2.6	0.774				Valid
<i>Financial Technology</i>	X3.1	0.780	0.181	0.000	0.05	Valid
	X3.2	0.837				Valid
	X3.3	0.634				Valid
	X3.4	0.653				Valid
	X3.5	0.642				Valid
	X3.6	0.794				Valid
	X3.7	0.802				Valid
<i>Locus of Control</i>	X4.1	0.679	0.181	0.000	0.05	Valid
	X4.2	0.744				Valid

	X4.3	0.740				Valid
	X4.4	0.691				Valid
	X4.5	0.792				Valid
	X4.6	0.811				Valid
	X4.7	0.738				Valid
	X4.8	0.815				Valid
Keputusan Investasi	Y.1	0.792				Valid
	Y.2	0.778				Valid
	Y.3	0.768				Valid
	Y.4	0.718	0.181	0.000	0.05	Valid
	Y.5	0.689				Valid
	Y.6	0.575				Valid
	Y.7	0.603				Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 1 dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan r_{tabel} yang diperoleh adalah 0.181 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 (5%). Dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner pada penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

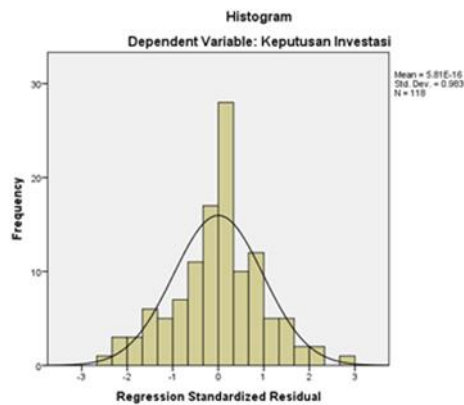
Variabel	Hasil	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X_1)	0.855	Reliabel
Faktor Demografi (X_2)	0.809	Reliabel
<i>Financial Technology</i> (X_3)	0.861	Reliabel
<i>Locus of Control</i> (X_4)	0.890	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0.831	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, *Locus of Control*, dan Keputusan Investasi lebih dari 0.70. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

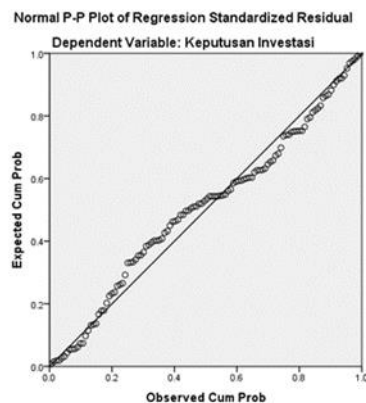
1) Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Analisis Grafik Histogram

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada gambar 2 dapat diketahui bahwa grafik histogram membentuk lonceng dan tidak terjadi kemencengan ke salah satu arah baik ke kanan atau ke kiri, sehingga data pada penelitian ini berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Analisis Grafik *Normal P-Plot*

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada gambar 3 dapat diketahui bahwa titik-titik atau data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga data pada penelitian ini berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

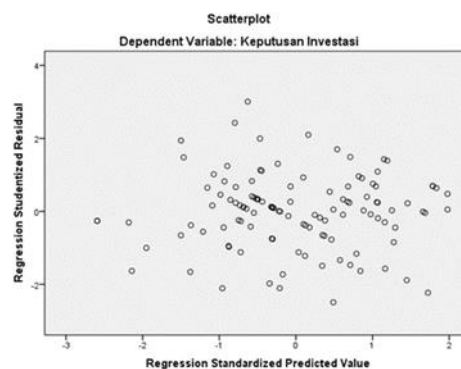
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Colinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pengetahuan Investasi	0.523	1.913	Tidak terjadi multikolinearitas
Faktor Demografi	0.871	1.148	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Financial Technology</i>	0.687	1.455	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Locus of Control</i>	0.511	1.958	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 3 dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada gambar 4 dapat diketahui bahwa titik-titik atau data menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu, selain itu titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				Collinearity		
		Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Statistics	
		Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
(Constant)	.453	.304		1.488	.140			
Pengetahuan Investasi	.294	.087	.290	3.376	.001	.523	1.913	
1 Faktor Demografi	.111	.045	.166	2.491	.014	.871	1.148	
Financial Technology	.137	.065	.158	2.111	.037	.687	1.455	
Locus of Control	.336	.084	.347	3.999	.000	.511	1.958	

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 4 dapat diperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha \pm \beta_1 X_1 \pm \beta_2 X_2 \pm \beta_3 X_3 \pm \beta_4 X_4$$

$$Y = 0.453 + 0.294 X_1 + 0.111 X_2 + 0.137 X_3 + 0.336 X_4$$

Kesimpulan :

- Besaran konstanta (α) adalah 0.453. Artinya jika variabel Pengetahuan Investasi (X_1), Faktor Demografi (X_2), *Financial Technology* (X_3), dan *Locus of Control* (X_4) bernilai 0 atau tidak berpengaruh, maka besarnya variabel Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang (Y) adalah 0.453.
- Variabel Pengetahuan Investasi (X_1), memberikan pengaruh secara parsial terhadap variabel Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang (Y) sebesar 0.294. Koefisien regresi variabel X_1 bertanda positif, hal ini berarti terdapat hubungan yang searah sehingga apabila variabel X_1 meningkat maka variabel Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang (Y) juga meningkat sebesar 0.294.
- Variabel Faktor Demografi (X_2), memberikan pengaruh secara parsial terhadap variabel Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang (Y) sebesar 0.111. Koefisien regresi variabel X_2 bertanda positif, hal ini berarti terdapat hubungan yang searah sehingga apabila variabel X_2 meningkat maka variabel Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang (Y) juga meningkat sebesar 0.111.
- Variabel *Financial Technology* (X_3), memberikan pengaruh secara parsial terhadap variabel Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang (Y) sebesar 0.137. Koefisien regresi variabel X_3 bertanda positif, hal ini berarti terdapat hubungan yang searah

sehingga apabila variabel X_3 meningkat maka variabel Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang (Y) juga meningkat sebesar 0.137.

- e. Variabel *Locus of Control* (X_4), memberikan pengaruh secara parsial terhadap variabel Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang (Y) sebesar 0.336. Koefisien regresi variabel X_4 bertanda positif, hal ini berarti terdapat hubungan yang searah sehingga apabila variabel X_4 meningkat maka variabel Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang (Y) juga meningkat sebesar 0.336.

Uji Hipotesis

- 1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.550	.34261

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0.550 atau 55.0%. Dapat disimpulkan bahwa 55.0% variabel independen meliputi Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* memengaruhi Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang sebagai variabel dependen. Dan sisanya 45% yang lain dipengaruhi oleh faktor yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

- 2) Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	17.245	4	4.311	36.729	.000 ^b
1	Residual	13.264	113	.117		
	Total	30.509	117			

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar $36.729 > F_{tabel}$ yaitu 2.45 dan tingkat signifikansi yang diperoleh adalah sebesar $0.000 < 0.05$. Artinya bahwa variabel independen meliputi Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh

terhadap variabel dependennya yaitu Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang. Dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini layak dan dapat dipergunakan pada analisis berikutnya.

3) Uji t (Parsial)

Merujuk pada tabel 4 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pengetahuan Investasi (X_1), nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ dan diperkuat dengan nilai $t_{hitung} 3.376 > t_{tabel}$ yaitu 1.98118. Artinya variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang.
- b. Faktor Demografi (X_2), nilai signifikansi $0.014 < 0.05$ dan diperkuat dengan nilai $t_{hitung} 2.491 > t_{tabel}$ yaitu 1.98118. Artinya variabel Faktor Demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang.
- c. *Financial Technology* (X_3), nilai signifikansi $0.037 < 0.05$ dan diperkuat dengan nilai $t_{hitung} 2.111 > t_{tabel}$ yaitu 1.98118. Artinya variabel *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang.
- d. *Locus of Control* (X_4), nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan diperkuat dengan nilai $t_{hitung} 3.999 > t_{tabel}$ yaitu 1.98118. Artinya variabel *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang

Berdasar pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang. Artinya jika variabel Pengetahuan Investasi meningkat maka variabel Keputusan Investasi Mahasiswa akan meningkat pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sijinjak dkk., (2021) dan Triana & Yudiantoro (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Hal tersebut disebabkan dengan adanya pengetahuan investasi maka mahasiswa akan menjadi lebih mengetahui dan memahami akan investasi sehingga pengetahuan tersebut mutlak dibutuhkan agar mampu menciptakan keuntungan dan mampu mengelola risiko sehingga kerugian dapat terhindarkan dari kegiatan investasi yang dilakukan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel Pengetahuan Investasi adalah salah satu faktor yang mampu memengaruhi variabel Keputusan Investasi Mahasiswa.

Pengaruh Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang

Berdasar pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Faktor Demografi berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang. Artinya jika variabel Faktor Demografi meningkat maka variabel Keputusan Investasi Mahasiswa akan meningkat pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faidah (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara faktor demografi yang meliputi tahun angkatan, pendapatan, dan indeks prestasi kumulatif (IPK) terhadap minat investasi. Mahasiswa dengan tahun angkatan lebih awal atau semester atas telah mendapatkan mata kuliah terkait keuangan terlebih dahulu yang mampu membuat pemahaman literasi keuangannya meningkat sehingga lebih berminat untuk melakukan investasi dan keputusan investasi mahasiswa meningkat. Demikian pula dengan pendapatan, kegiatan investasi membutuhkan modal yang berupa dana menganggur untuk dapat ditanamkan sebagai investasi dalam jangka waktu tertentu yang tidak dapat digunakan secara cepat, oleh karena itu semakin besar pendapatan mahasiswa akan menyebabkan mahasiswa tersebut lebih berminat untuk melakukan investasi sehingga keputusan investasi mahasiswa meningkat. Dan seseorang dengan IPK tinggi mampu memahami literasi keuangan dengan baik yang membuat mahasiswa lebih berminat untuk melakukan investasi dan keputusan investasi mahasiswa tersebut juga meningkat. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faalih (2021) yang menyatakan bahwa faktor demografi yang meliputi usia, pendapatan, dan tahun angkatan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel Faktor Demografi adalah salah satu faktor yang mampu memengaruhi variabel Keputusan Investasi Mahasiswa.

Pengaruh *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang

Berdasar pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang. Artinya jika variabel *Financial Technology* meningkat maka variabel Keputusan Investasi Mahasiswa akan meningkat pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junianto dkk., (2020) dan Danang Mahardhika & Asandimitra (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *financial technology* terhadap keputusan investasi. Hal tersebut disebabkan *financial technology* mampu membantu mahasiswa memahami, menafsirkan, dan memperoleh informasi terkait investasi yang membuat mahasiswa memiliki referensi yang kuat dalam pembuatan keputusan investasi. Sehingga seseorang dengan pemahaman yang semakin tinggi dan baik terkait

penggunaan *financial technology* akan mampu menguasai *financial technology* dan dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam keputusan investasinya dengan bantuan *financial technology* tersebut. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel *Financial Technology* adalah salah satu faktor yang mampu memengaruhi variabel Keputusan Investasi Mahasiswa.

Pengaruh *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang

Berdasar pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang. Artinya jika variabel *Locus of Control* meningkat maka variabel Keputusan Investasi Mahasiswa akan meningkat pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadila dkk., (2022) dan Mahwan & Herawati (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *locus of control* dan keputusan investasi. Hal ini disebabkan dalam *theory of planned behavior* terdapat elemen yang paling memengaruhi keputusan atau tindakan seseorang yaitu *perceived behavioral control*. Faktor dalam *perceived behavioral control* tersebut berasal dari keyakinan seseorang terkait ada tidaknya hal yang menunjang atau menghalangi dalam pembentukan perilaku tertentu. Faktor penunjang dan penghalang tersebut dapat berasal dari dalam atau luar diri sendiri sehingga informasi yang diperoleh memperkuat serta memengaruhi tindakan yang dilakukan (Mahwan & Herawati, 2021). Sehingga *locus of control* memiliki peran yang penting dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel *Locus of Control* adalah salah satu faktor yang mampu memengaruhi variabel Keputusan Investasi Mahasiswa.

SIMPULAN

- 1) Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.
- 2) Berdasar pada penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.550 atau 55.0%. Artinya 55.0% variabel independen meliputi Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* memengaruhi Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang sebagai variabel dependen. Dan sisanya 45% yang lain dipengaruhi oleh faktor yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Danang Mahardhika, M., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh Overconfidence, Risk Tolerance, Return, Financial Literacy, Financial Technology terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 602–613.
- DI, W., & Kuswati, D. R. (2013). *Analisis Pengaruh Locus of Control pada Kinerja Karyawan*.
- Faalih, M. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251–263.
- Fitriarianti Baiq. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi. *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, 1(1).
- Hidayati, F. F., & Kartawinata, B. R. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Proses Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Unit Mantingan, Kabupaten Ngawi Jawa Timur. *Bisnis dan Iptek*, 10(1), 1–10.
- Junianto, Y., Kohardinata, C., Silaswara, D., & Id, D. S. A. (2020). *Financial Literacy Effect and Fintech in Investment Decision Making*. 18(3). www.kontan.co.id
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614–1930. www.ojk.go.id
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2019). *Keuanganku*. Diakses pada tanggal 25 November 2023 dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/130>
- PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2023, Agustus). *Statistik Pasar Modal Indonesia per Agustus 2023*. Diakses pada tanggal 05 November 2023 dari https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Agustus_2023_v2.pdf
- Sitinjak, J. L., Afrizawati, & Ridho, S. L. Z. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri

Sriwijaya di Pasar Modal. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3).

<http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb>

Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>

Wardani, E. W., Susilaningsih, & Sangka, K. B. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, 3(3), 80–93.